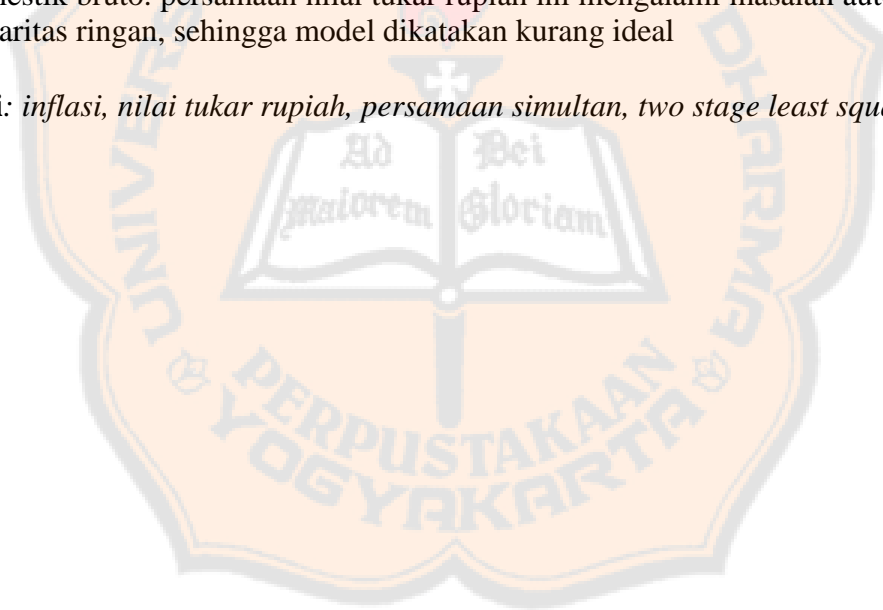


ABSTRAK

Inflasi adalah keadaan dimana terjadi kelebihan permintaan terhadap barang-barang dalam perekonomian secara keseluruhan atau kecenderungan harga-harga meningkat secara umum dan tidak terjadi pada beberapa komoditi saja. Angka inflasi yang mempunyai fluktuasi tinggi pada waktu ke waktu menandakan perekonomian pada negara tersebut kurang bahkan tidak stabil, maka perlu suatu upaya yang dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga nilai mata uang. Oleh karena itu inflasi dan nilai tukar uang memiliki hubungan yang erat, dan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, karena terjadi hubungan yang saling mempengaruhi, maka persamaan itu sering dikenal sebagai model persamaan simultan. Dalam melakukan estimasi parameter pada persamaan simultan ini, digunakan metode *Two Stage Least Square* (2SLS). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laman Biro Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model persamaan simultan dengan metode estimasi *Two Stage Least Square* (2SLS), variabel yang mempengaruhi inflasi secara signifikan hanya jumlah uang beredar, sedangkan nilai tukar rupiah, dan produk domestik bruto tidak mempengaruhi inflasi. Selain itu persamaan inflasi juga memenuhi semua asumsi klasik sehingga dapat dikatakan bahwa persamaan inflasi merupakan persamaan yang baik. Pada persamaan nilai tukar Rupiah dipengaruhi secara signifikan oleh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto. persamaan nilai tukar rupiah ini mengalami masalah autokorelasi dan multikolinearitas ringan, sehingga model dikatakan kurang ideal

Kata kunci: *inflasi, nilai tukar rupiah, persamaan simultan, two stage least square(2SLS).*



ABSTRACT

Inflation is a situation where there is excess demand for goods in the economy as a whole or a tendency for prices to increase in general and does not only occur in a few commodities. Inflation figures that have high fluctuations from time to time indicate that the country's economy is less than stable, so efforts need to be made. One effort that can be made is to maintain the value of the currency. Therefore, inflation and the money exchange rate have a close relationship, and have a relationship that influences each other. Because there is a relationship that influences each other, the equation is often known as a simultaneous equation model. In estimating parameters in this simultaneous equation, the Two Stage Least Square (2SLS) method is used. The data in this research uses secondary data obtained through the Badan Pusat Statistik (BPS) and Bank Indonesia (BI) websites. The results of this research show that in the simultaneous equation model with the Two Stage Least Square (2SLS) estimation method, the only variable that significantly influences inflation is the money supply, while the rupiah exchange rate and gross domestic product do not influence inflation. Apart from that, the inflation equation also fulfills all classical assumptions so it can be said that the inflation equation is a good equation. In the equation, the Rupiah exchange rate is significantly influenced by inflation, interest rates and gross domestic product. This rupiah exchange rate equation experiences mild autocorrelation and multicollinearity problems, so the model is said to be less than ideal

Keywords: *inflation, rupiah exchange rate, simultaneous equation, two stage least square (2SLS).*

